BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Kecamatan Jalancagak merupakan salah satu wilayah yang dijadikan areal pengembangan perkebunan kelapa sawit yang saat ini menjadi salah satu komoditas perkebunan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia.
 Areal perkebunan yang menjadi wilayah pengembangan merupakan lahan hasil konversi dari perkebunan teh yang berada di blok perkebunan Tambaksari seluas 656 Ha dan terbagi atas 2 satuan lahan yaitu satuan lahan K-1 An dan satuan lahan K-1-En.
- 2. Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian lahan terhadap lahan perkebunan tersebut, diperoleh hasil bahwa untuk satuan lahan K-1-An kesesuaian lahan aktualnya berada pada tingkat S3w (kelas sesuai marginal dengan faktor pembatas curah hujan) sedangkan untuk satuan lahan K-1-En kesesuaian lahan aktualnya berada pada tingkat S3wr (kelas sesuai marginal dengan faktor pembatas curah hujan dan kelas drainase). Setelah dilakukan perbaikan maka tingkat kesesuaian lahannya mengalami peningkatan satu tingkat menjadi S2twrs (kelas sesuai dengan faktor pembatas suhu, ketersediaan air, kedalaman efektif dan singkapan batuan) untuk satuan

- lahan K-1-An dan S2tws (kelas sesuai dengan faktor pembatas suhu, ketersediaan air dan singkapan batuan) untuk satuan lahan K-1-En.
- 3. Upaya perbaikan lahan yang telah dilakukan oleh pengelola perkebunan untuk mengatasi faktor pembatas pertumbuhan (curah hujan yang terlalu tinggi dan kelas drainase) adalah dengan pembuatan saluran-saluran dengan fungsi seperti sumur resapan untuk menghindari genangan air di sekitar tanaman kelapa sawit pada saat terjadi hujan dengan intensitas yang sangat tinggi.
- 4. Pertumbuhan tanaman kelapa sawit yang saat ini usianya telah mencapai 1 dan 2,5 tahun menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik akan tetapi belum optimal dibandingkan dengan kondisi ideal pertumbuhan kelapa sawit pada kelas kesesuaian yang sama. Berbagai parameter pertumbuhan seperti kondisi daun, bunga, buah dan tinggi tanaman masih dibawah kondisi ideal dengan pencapaian rata-rata sebesar 87 % dari kondisi ideal. Pada usia tanaman 1 tahun berdasarkan parameter daun, pencapaian pertumbuhan tertinggi untuk jumlah pelepah sebesar 89,7 %, panjang pelepah sebesar 92,8 %, jumlah anak daun sebesar 90,9 %, panjang anak daun sebesar 73,4 %, untuk parameter tinggi tanaman pencapaian tertinggi sebesar 87,5 %. Sedangkan pada usia tanaman 2,5 tahun berdasarkan parameter daun, pencapaian pertumbuhan tertinggi untuk jumlah pelepah sebesar 90,6 %, panjang pelepah sebesar 92,8 %, jumlah anak daun sebesar 94,9 %, panjang anak daun sebesar 77,3 %. Untuk parameter jumlah bunga

sebesar 83,4 %, jumlah tandan buah sebesar 87,5 %, dan untuk parameter tinggi tanaman pencapaian tertinggi sebesar 93,4 %.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

- 1. Dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit hendaknya dilakukan evaluasi lahan yang lebih detail serta tidak terlalu mementingkan keuntungan ekonomi semata sehingga hasil yang diperoleh akan jauh lebih maksimal apabila didukung oleh tingkat kesesuain lahan yang ideal.
- 2. Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian lahan dapat diketahui bahwa faktor pembatas yang menjadi penghambat dalam pertumbuhan tanaman kelapa sawit yaitu curah hujan yang terlalu tinggi dan kelas drainase yang terlalu cepat. Oleh karena itu perlu dibuat saluran-saluran drainase yang lebih kompleks, tidak hanya saluran buntu untuk saluran penyerapan air hujan saja. Sehingga apabila terjadi hujan dengan intensitas yang tinggi maka air hujan yang tidak tertampung akan mengalir pada saluran yang telah dibuat.
- 3. Pertumbuhan tanaman yang kurang optimal yang disebabkan oleh suhu yang terlalu rendah dan curah hujan yang terlalu tinggi sulit untuk diupayakan dalam perbaikannya. Tetapi dengan pemeliharaan yang intensif seperti pemupukan yang optimal diharapkan produksi kelapa sawit dapat optimal sesuai dengan kemampuan lahannya.